

## **EDUKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS SAK EMKM DI DESA MONCONGKOMBA KECAMATAN POLSEL KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2025**

**Icha Mustamin<sup>1</sup>, Wahyuni<sup>2</sup>, Andi Risna<sup>3</sup>**

<sup>(1,2,3)</sup>Politeknik Indonesia

e-mail: [ichamustamin@gmail.com](mailto:ichamustamin@gmail.com)

---

Diterima: 24-06-2025 Direvisi : 24-06-2025 Disetujui : 25-07-2025 Diterbitkan : 25-07-2025

---

### **Abstrak**

Edukasi pembuatan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Edukasi ini mencakup pengenalan konsep dasar SAK EMKM, cara menyusun laporan keuangan sederhana, dan pemanfaatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Edukasi pembuatan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Edukasi ini mencakup pengenalan konsep dasar SAK EMKM, cara menyusun laporan keuangan sederhana, dan pemanfaatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Moncongkomba Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar Tahun 2025 dengan melibatkan masyarakat

Kata kunci : Edukasi, UMKM, SAK EMKM

**Kata kunci:** 3-6 kata kunci

### **Abstract**

*Education on financial reporting for MSMEs based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in villages aims to improve MSMEs' understanding of the importance of financial reporting in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This education includes an introduction to the basic concepts of SAK EMKM, how to prepare simple financial reports, and how to utilize financial reports for business decision-making. Education on financial reporting for MSMEs based on SAK EMKM in villages aims to improve MSMEs' understanding of the importance of financial reporting in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This education includes an introduction to the basic concepts of SAK EMKM, how to prepare simple financial reports, and how to utilize financial reports for business decision-making. This Community Service activity was conducted in Moncongkomba Village, South Polongbangkeng District, Takalar Regency in 2025, involving the community.*

*Keywords: Education, MSMEs, SAK EMKM*

## A. PENDAHULUAN

Edukasi pembuatan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Edukasi ini mencakup pengenalan konsep dasar SAK EMKM, cara menyusun laporan keuangan sederhana, dan pemanfaatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Tujuan dari Edukasi ini adalah Memperkenalkan konsep SAK EMKM sebagai standar akuntansi yang relevan bagi UMKM, **Membantu penyusunan laporan keuangan seperti** Memberikan panduan praktis dalam menyusun laporan keuangan sederhana, meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah jenis usaha yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau kelompok kecil. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia, karena jumlahnya yang sangat banyak dan kontribusinya terhadap lapangan pekerjaan serta produk domestik bruto (PDB). Menurut (Sulistiyawati, 2020) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang saat ini paling banyak diminati oleh masyarakat, dimana keberadaannya ikut mengambil peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Peran UMKM di Indonesia sangatlah penting bagi perekonomian, memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB atau sekitar Rp8.573 Triliun per tahun. Selain itu, UMKM juga menyerap 97% total tenaga kerja, yaitu sekitar 116 juta orang.

Namun, sebagian besar pelaku UMKM menghadapi masalah, seperti kesulitan akses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan modal sendiri tanpa pemisahan antara dana usaha dan dana pribadi. Menurut (Rahmiyanti, Kristiyanto, & Pratama, 2023) Tantangan utama yang menjadi kendala para pelaku UKM/UMKM yaitu dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang tepat adalah kunci keberhasilan bagi UKM/UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UKM/UMKM harus memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana. Pencatatan akuntansi harus mencakup setiap transaksi yang terjadi dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, membuat keputusan bisnis, dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, investor, kreditur, dan pemerintah. Menurut (Mutiah, 2019 ) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan Keputusan.

Kelemahan UMKM saat ini adalah penyusunan laporan keuangan yang disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu perlu adanya edukasi dan pelatihan mengenai bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM yang sesuai dengan SAK-EMKM.

Meskipun akuntansi dan penyusunan laporan keuangan memberikan banyak manfaat positif bagi UMKM, namun sebagian besar pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya pelaporan keuangan untuk menunjang kegiatan usahanya. Pelaku UMKM masih menganggap akuntansi dan penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sulit dan tidak penting. Kondisi ini dapat mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menyajikan data dan informasi keuangan secara andal sehingga usaha yang seharusnya bisa menghasilkan keuntungan tetapi menjadi rugi. Pelaku UMKM merasa bahwa usahanya berjalan dengan normal namun sebenarnya usahanya tersebut tidak berkembang.

Warren et al. (2018) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis perusahaan. Para pengguna informasi dalam hal ini mencakup pengguna internal dan eksternal. Pengguna internal merupakan karyawan, manajer dan pimpinan perusahaan, sementara pengguna eksternal mencakup investor, kreditur, pelanggan dan pemerintah. Dalam akuntansi, terdapat konsep entitas bisnis yaitu bisnis dipandang sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya. Konsep entitas bisnis ini sangat penting diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha karena penerapan konsep tersebut membuat pelaku usaha dapat mengukur kinerja dan perkembangan usahanya. Puspitaningtyas (2017) menyatakan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis dan menjadi indikator keberhasilan usaha. Penyusunan laporan keuangan suatu entitas menggunakan dasar siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahapan yang terdiri dari identifikasi transaksi, analisis transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, penyusunan neraca saldo setelah jurnal penyesuaian dan laporan keuangan.

## **B. METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Edukasi pembuatan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM di Desa Moncongkomba Kecamatan Polsel Kabupaten Takalar tahun 2025 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam tiga tahapan yaitu, Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan dan Tahapan Pelaporan. Pada Tahapan Persiapan, Tim Pengabdian melakukan rapat konsolidasi untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan kegiatan sosialisasi diantaranya seperti, membuat spanduk kegiatan, membuat materi sosialisasi, dan membuat serta menyiapkan daftar hadir kegiatan sosialisasi. Selain itu, anggota Tim Pengabdian juga menyediakan camera digital untuk pengambilan foto sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian dan menyediakan

tape recorder untuk merekam hasil kegiatan sosialisasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara langsung dengan metode Penyuluhan dan diskusi serta tanya jawab dengan warga Desa Moncongkomba terkait materi Pengabdian tentang bagaimana pentingnya Edukasi tentang laporan Keuangan UMKM yang ada di Desa dengan berbasis SAK EMKM masyarakat pada umumnya.

Pada Tahapan Pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dilakukan di Kantor Desa Moncongkomba yang cukup untuk menampung sekitar 20 orang peserta kegiatan sosialisasi ini. Peserta yang berjumlah kurang lebih 20 orang tersebut terdiri dari, kaum muda dan beberapa orang warga Moncongkomba. Kegiatan sosialisasi mulai pada pukul 09.00 WIT dan berakhir pada pukul 12.00 WIT. Dalam kegiatan sosialisasi, Tim Pengabdian menjelaskan materi sosialisasi yang telah dibuat sebelumnya kepada para peserta yang hadir. Selanjutnya, tim juga mengambil gambar atau memotret pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan camera yang telah disediakan serta merekam proses sosialisasi dengan tape recorder yang juga telah disediakan oleh tim. Kemudian pada tahap pelaporan, Tim melakukan rapat untuk mengevaluasi segala proses kegiatan sosialisasi dan mempersiapkan berbagai kebutuhan data untuk menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian tersebut.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaku usaha mikro dan kecil di desa umumnya belum memiliki kemampuan pencatatan keuangan yang memadai. Padahal, pencatatan yang baik sangat penting untuk menentukan keuntungan, mengelola arus kas, hingga mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Program Studi Akuntansi melakukan pelatihan akuntansi sederhana untuk membantu UMKM di Desa Sukamaju mengelola keuangannya secara mandiri dan profesional.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh masyarakat yang terutama perempuan, dan masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Moncongkomba Kecamatan Polongbengkeng Selatan Kabupaten Takalar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi sumbangsi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi dan pembuatan laporan keuangan setiap kegiatan dan usaha jual beli di UMKM.

SAK-EMKM merupakan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana karena mengatur transaksi umum dilakukan oleh UMKM. Laporan keuangan menurut SAK-EMKM adalah catatan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan ini berguna bagi bankir, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi

perusahaan. Dasar pengukuran laporan keuangan dalam SAKEMKM murni menggunakan biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi setiap perusahaan, termasuk UMKM. Dengan memahami laporan keuangan, akan mudah membuat keputusan bisnis yang lebih baik, meningkatkan kinerja perusahaan, dan mencapai tujuan keuangan. Materi yang disiapkan untuk pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat meliputi edukasi pembukuan keuangan sederhana dan cara menghitung serta menyusun laporan keuangan sederhana. Kemudian melakukan koordinasi dengan beberapa pelaku UMKM dan menyiapkan media yang digunakan dalam penyuluhan dan edukasi seperti laptop dan alat tulis.

Peserta juga di berikan pengetahuan mengenai dokumen dan catatan yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan. Pada tahap penjelasan juga dilakukan tanya jawab dengan peserta mengenai kesesuaian antara pembukuan yang dilakukan oleh pelaku umkm dengan materi yang disampaikan. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi mengenai masalah laporan keuangan. Dari kedua tahap kegiatan tersebut, terlihat bahwa edukasi tentang penyusunan laporan keuangan masih sangat minim. Walaupun penyuluhan ini di tujukan untuk membuat laporan keuangan yang sederhana namun mereka masih melakukan pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluarannya saja tanpa membuat laporannya. Sebagian pelaku usaha merasa kesulitan dalam memahami penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kantor Desa



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kantor Desa

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa ada beberapa jenis usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha produktif di Desa Moncongkomba, yaitu usaha makanan (kerupuk), serta usaha Kue traditional. Sebagian besar pelaku usaha produktif di Desa Moncongkomba, fokus kepada usaha kerupuk. Usaha tersebut dilakukan oleh ibu-ibu dan masih tergolong ke dalam skala usaha mikro dan kecil. Sekretaris Desa Moncongkomba, menjelaskan bahwa pengelolaan usaha kerupuk yang dilakukan oleh ibu-ibu di Desa masih tradisional dan penuh keterbatasan, penjualan produk yang dihasilkan juga hanya sebatas memenuhi pesanan yang ada dan dijual di daerah terdekat.

Pelaku usaha produktif di Desa Moncongkomba yang merupakan ibu-ibu tersebut tidak melakukan pencatatan keuangan atas transaksi kegiatan usaha yang dilakukan dan tidak pernah membuat laporan keuangan. Oleh karena itu, mereka tidak bisa mengkalkulasi besarnya keuntungan atau kerugian dari kegiatan usahanya. Mereka cenderung hanya menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan mengambil uang hasil penjualan produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa adanya penerapan prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan yang tepat.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan edukasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan ini yaitu para pelaku usaha produktif di Desa Moncongkomba memiliki pemahaman mengenai akuntansi dan laporan keuangan. Para pelaku usaha produktif tersebut dapat mulai menerapkan konsep entitas bisnis yaitu mereka mulai bisa memisahkan antara dana untuk kegiatan usaha dan dana milik pribadi untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Hal ini akan memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan kegiatan usaha mereka karena dengan menerapkan konsep entitas bisnis, mereka dapat mengidentifikasi keuntungan atau kerugian atas usahanya. Selain itu, meskipun sebagian besar

pelaku usaha produktif di Desa Moncongkomba sudah melakukan pencatatan keuangan atas kegiatan usahanya, adanya edukasi metode pencatatan akuntansi dengan metode pencatatan tunggal dan metode pencatatan ganda dapat membuat mereka memperbaiki format pencatatan keuangan yang sudah dilakukan menjadi lebih rapi dan sesuai dengan konsep akuntansi yang sebenarnya.

#### **E. SARAN**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas jangka panjang dari penerapan konsep entitas bisnis dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro. Selain itu, perlu dilakukan studi lanjutan yang menguji perbandingan antara metode pencatatan tunggal dan ganda dalam konteks usaha mikro, untuk mengetahui metode mana yang paling sesuai dengan karakteristik pelaku usaha di pedesaan. Penelitian juga dapat diarahkan pada analisis keterkaitan antara pemahaman akuntansi dengan pertumbuhan laba usaha, agar diperoleh data empiris yang lebih kuat mengenai dampak edukasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah pedesaan.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Desa Moncongkomba Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar atas kerja sama yang luar biasa selama kegiatan pengabdian masyarakat dan temua langsung warga Kerja sama yang solid ini tidak hanya menciptakan kesempatan untuk berkontribusi pada peningkatan Pendidikan.

Semangat kolaboratif ini telah memperkuat ikatan antara pihak kami dengan komunitas Desa Moncongkomba. Semoga kerja sama ini dapat terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi upaya serupa di masa depan. Kami meyakini bahwa bersama-sama, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan untuk kebaikan dan kemajuan pendidikan. Terima kasih atas dukungan yang berharga dan semangat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. S. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–15. <http://ojs.itbad.ac.id/index.php/IK/article/view/242%0Ahttp://ojs.itbad.ac.id/index.php/IK/article/view/242/170>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. 2020. Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. 2019. Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharmas, B. A. 2020. Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
- Machfuzhoh, A., Lutfi, L., & Utami, I. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>

- Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. 2023. Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.1-14>
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. 2022. Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Rahmiyanti, S., Sulisty, A. B., Kristiyanto, G., & Pratama, T. (2023). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm/Umkm Kota Cilegon. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42-47.
- Solikin, A., Marlina, L. S., Prabhayanti, D. P. D., Sukmahadi, P. N. P., Dharmapatni, P. A., Putra, I. N. K. D., Pinem, J. J. G., Umami, H. A. I., Bagiada, P. P., Negara, I. B. G. A. K., & Gunawan, A. P. P. 2022. Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pada Usaha Sokasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Dharma Bakti*, 5(2), 184–193.